
ABSTRAK

PERENGANAAN KEMBALI PASARAYA I SALATIGA

Sebagai Usaha Menggabungkan Pasar Tradisional dan Modern
Kedalam Satu Kesatuan Lingkungan

REDESIGN PASARAYA I SALATIGA

As An Effort to Combine Tradisional and Modern Market Into A Unity

Oleh:
Rian Andika W
97 512 007

Pembimbing:
Ir. Sugini, MT dan Ir. Endy Marlina, MT

Pengambilan judul ini dimaksudkan untuk perencanaan kembali Pasaraya I, yang merupakan pasar tradisional dalam kaitannya dengan Pasaraya II sebagai pasar modern kedalam satu kesatuan lingkungan sehingga tercipta suatu keselarasan pergerakan dan penampilan. Perencanaan kembali ini dikarenakan adanya kebakaran yang melanda Pasaraya I sehingga para pedagang kehilangan tempat berdagang mereka. Selain itu juga dimaksudkan untuk menciptakan suatu kawasan perdagangan yang didalamnya terdapat pasar tradisional dan modern.

Perbedaan karakteristik yang mendasar antara Pasaraya I dan Pasaraya II menyebabkan perlu adanya suatu usaha untuk menciptakan keselarasan diantaranya. Penciptaan keselarasan itu diantaranya adalah keselarasan pergerakan dan keselarasan penampilan. Guna menciptakan keselarasan pergerakan dan penampilan yaitu dengan menggunakan teknik tanda dan lambang, pusat gaya berat, kesamaan, kedekatan, dan simetri.

Prinsip pemecahan masalah penciptaan keselarasan pergerakan yaitu dengan menggunakan teknik pusat gaya berat yang memposisikan ruang antara Pasaraya I dan Pasaraya II sebagai pusat pergerakan dan ruang transisi. Penggunaan teknik kesamaan yaitu dengan memberikan bentuk massa yang berbeda antar keduanya sebagai pembeda kegiatan yang diwadahi oleh masing-masing bangunan. Teknik kedekatan digunakan dengan cara mendekatkan kedua Pasaraya dengan menggunakan suatu jembatan penghubung dan juga menggunakan ruang antara sebagai media penghubung. Teknik simetri menggunakan jalan T. M. Pahlawan sebagai sumbu simetri antara Pasaraya I dan Pasaraya II.

Keselarasan penampilan diatasi dengan menggunakan teknik tanda dan lambang, dimana penggunaannya harus dapat memberikan kesan atraktif karena bangunan yang dilingkupinya merupakan bangunan komersial. Teknik lain yang digunakan adalah teknik kesamaan yaitu penganalogian ornamen *fasade* Pasaraya II kepada *fasade* Pasaraya I. Penganalogian ini dengan menggunakan pengolahan baik bentuk maupun iramanya. Selain itu penggunaan warna yang senada dengan Pasaraya II juga digunakan sebagai bahan pembuat keselarasan penampilan.